

**STIGMA TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI RUMAH
TERAPI JIWA "MARGO WIDODO" DESA PARINGAN KECAMATAN
JENANGAN KABUPATEN PONOROGO**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

MAYASARI

071711733002

DEPARTEMEN ANTROPOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Gasal 2021/2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan langsung ataupun tidak langsung) dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 4 Februari 2022



(Mayasari)

**STIGMA TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI RUMAH
TERAPI JIWA MARGO WIDODO DESA PARINGAN KECAMATAN
JENANGAN KABUPATEN PONOROGO**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun Oleh:

Mayasari

NIM 071711733002

PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022

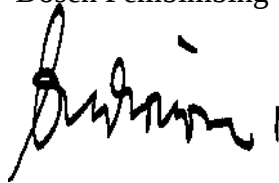
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul:

STIGMA TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI RUMAH
TERAPI JIWA MARGO WIDODO DESA PARINGAN KECAMATAN
JENANGAN KABUPATEN PONOROGO

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.

Dosen Pembimbing



(Drs. Bambang Budiono Mulya S., M. Sosio)

NIP. 195803301988101001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Antropologi

Departemen Antropologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Pada hari : Rabu

Tanggal : 09 Februari 2022

Pukul : 13.00 WIB

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



Dr. Pinky Saptandari E.P., Dra., MA

NIP.195805261986012001

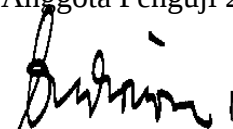
Anggota Penguji 1



Dr. Phil. Toetik Koesbardiati, Dra.

NIP.196701141993032002

Anggota Penguji 2



Drs. Bambang Budiono MS., M. Sosio

NIP.195803301988101001

ABSTRAK

Rumah Terapi Jiwa "Margo Widodo" merupakan salah satu tempat untuk memulihkan keberfungsian sosial Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) agar mampu menjalankan keberfungsian sosialnya dengan baik pada saat kembali ke keluarga dan masyarakat di lingkungan sekitar. Beberapa Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Rumah Terapi Jiwa "Margo Widodo" yang sudah sembuh namun tidak dijemput oleh keluarga,. Hal ini disebabkan karena adanya stigma oleh masyarakat termasuk keluarga terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui stigma terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Rumah Terapi Jiwa "Margo Widodo". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penentuan informan didasarkan pada pemilihan informan yang baik menurut Spradley. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Interaksi Simbolik Herbert Blumer untuk menganalisis proses dan alasan masyarakat memberi stigma terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) serta Teori Stigma untuk menganalisis bentuk stigma masyarakat terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Hasil penelitian menunjukkan proses terbentuknya stigma masyarakat terdiri dari isyarat, stereotip, prasangka, dan diskriminasi. Terdapat tiga alasan masyarakat memberi stigma terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) antara lain pemahaman masyarakat terhadap gangguan jiwa yang masih kurang, keyakinan yang menganggap bahwa Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) tidak dapat sembuh, dan kurangnya komunikasi antara masyarakat dengan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Bentuk-bentuk stigma antarlain *labelling*, *stereotype*, dan *discrimination*. Dampak dari adanya stigma terjadi pada individu yaitu ketakutan dan penambahan depresi pada individu itu sendiri. Sedangkan dampak pada petugas rumah terapi yaitu kurangnya tempat tinggal dan tenaga kerja apabila pasien tidak kembali ke keluarga. Saran dalam penelitian ini seharusnya masyarakat tidak memberikan stigma terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), karena kesembuhan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) bergantung pada dukungan dari lingkungan sekitar.

Kata Kunci : *Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), Rumah Terapi Jiwa Stigma*

ABSTRACT

The Mental Therapy House "Margo Widodo" is a place to restore the social functioning of People With Mental Disorders (ODGJ) so that they are able to carry out their social functions properly when they return to their families and communities in the surrounding environment. Several People With Mental Disorders (ODGJs) at the Mental Therapy Home "Margo Widodo" who have recovered but were not picked up by their families. This is due to the stigma by the community, including families, against People With Mental Disorders (ODGJ). This study aims to determine the stigma of People With Mental Disorders (ODGJ) at the Mental Therapy Home "Margo Widodo". The method used in this research is a descriptive qualitative method. The determination of informants is based on the selection of good informants according to Spradley. Data were collected through observation, interviews, and documentation. This study uses Herbert Blumer's Symbolic Interaction theory to analyze the process and reasons why people stigmatize People With Mental Disorders (ODGJ) and Stigma Theory to analyze the forms of community stigma against People With Mental Disorders (ODGJ). The results showed that the process of forming community stigma consisted of cues, stereotypes, prejudice, and discrimination. There are three reasons why people stigmatize People With Mental Disorders (ODGJ), including the lack of public understanding of mental disorders, the belief that People With Mental Disorders (ODGJ) cannot be cured, and the lack of communication between the community and People With Mental Disorders (ODGJ). The forms of stigma include labeling, stereotypes, and discrimination. The impact of the existence of stigma on the individual is fear and the addition of depression to the individual himself. Meanwhile, the impact on the therapy home staff is the lack of housing and labor if the patient does not return to the family. The suggestion in this study is that the community should not give stigma to People With Mental Disorders (ODGJ), because the healing of People With Mental Disorders (ODGJ) depends on support from the surrounding environment.

Keywords: Mental Therapy House, People With Mental Disorders (ODGJ), Stigma

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat serta karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Stigma Terhadap ODGJ di Rumah Terapi Jiwa "Margo Widodo" Desa Paringan, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo” ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan sebagai Sarjana Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga. Melalui proses yang panjang, penulis mengalami hambatan namun penulis dengan penuh perjuangan berupaya menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing serta mendukung dalam penulisan skripsi, antara lain:

1. Kepada Almarhum Bapak Nyamidi dan Almarhumah Ibu Mesnatun yang telah merawat, menjaga, dan membesarkan saya semasa hidupnya hingga seperti saat ini.
2. Terimakasih kepada keluarga besar yang sudah mendukung dalam proses pengerjaan skripsi.
3. Yth. Bapak Bambang Budiono MS., Drs., M.Sosio., selaku dosen pembimbing skripsi , yang telah memberi dukungan, bimbingan, dan saran, sehingga penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat selesai dengan baik.
4. Seluruh Dosen Antropologi FISIP Unair yang selama penulis menempuh perkuliahan memberikan ilmu serta motivasi yang sangat berguna untuk masa depan penulis.
5. Kepada sahabat-sahabat yang saya sayangi Munica Munawaroh, Mahliga Reza Frendia, Dinda Mariska, Widya, Sekar Ayu, dan Dana Tri Prasetya yang telah menemani dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.
6. Kepada Dhita, Evi, Nisa, Presina, Septiva, Rizka, Animun, Arrini, Bagas selaku teman-teman penulis yang senantiasa memberi semangat

dan menjadi tempat berbagi suka maupun duka selama penulis menjalankan perkuliahan.

7. Kepada seluruh informan yang telah memberikan informasi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu saran bagi pembaca dibutuhkan guna menyempurnakan penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, 4 Februari 2022

Mayasari

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.5. Kerangka Teori.....	12
1.5.1. Teori Interaksi Simbolik (Herbert Blumer)	12
1.5.2. Teori Stigma (Erving Goffman)	14
1.5.3. Konsep Gangguan Jiwa.....	16
1.5.4. Konsep Stigma.....	21
1.6. Metode Dan Prosedur Penelitian.....	22
1.6.1. Fokus Penelitian	22
1.6.2. Tipe Penelitian	23
1.6.3. Metode Penelitian.....	23
1.6.4. Lokasi Penelitian.....	24
1.6.5. Teknik Penentuan Informan.....	24
1.6.6. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1.6.7. Teknik Analisis Data.....	28
BAB II.....	29
GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	29
2.1. Gambaran Umum dan Kondisi Geografis Kecamatan Jenangan	29
2.1.1. Kondisi Fisik dan Geografis Kecamatan Jenangan.....	29
2.1.2. Keadaan Geografis Desa Paringan, Kecamatan Jenangan.	30
2.1.3. Sejarah Desa Paringan, Kecamatan Jenangan	31

2.1.4. Karakteristik Masyarakat Desa Paringan, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo	32
2.2. Gambaran Umum Rumah Terapi Jiwa "Margo Widodo"	33
2.2.1. Sejarah Berdirinya Rumah Terapi Jiwa "Margo Widodo"	33
2.2.1. Visi, Misi, dan Tujuan Rumah Terapi Jiwa "Margo Widodo"	35
2.2.3. Struktur Pengurus Rumah Terapi Jiwa "Margo Widodo"	36
2.2.2. Keadaan Pasien Rumah Terapi Jiwa "Margo Widodo"	36
2.2.4. Sarana dan Prasarana Rumah Terapi Jiwa "Margo Widodo"	37
BAB III	39
TEMUAN DAN ANALISIS DATA	39
3.1. Temuan Data	39
3.1.1. Proses Terbentuknya Stigma terhadap ODGJ	39
3.1.2. Alasan Masyarakat Memberi Stigma Terhadap ODGJ	44
3.1.3. Konsep diri Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)	52
3.1.4. Makna dan Tanggapan Anggota Keluarga ODGJ	54
3.1.5. Bentuk Stigma Terhadap ODGJ	56
3.1.6. Dampak Stigma terhadap ODGJ	66
3.2. Analisis Data	67
3.2.1. Analisis Teoritis dari Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik ..	67
3.2.2. Analisis Teoritis Interaksionisme Simbolik dan Stigmatisasi	71
BAB IV	83
PENUTUP	83
4.1. Kesimpulan	83
4.2. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Informan.....	25
Tabel 2. Luas Daerah Kecamatan Jenangan	29
Tabel 3. Petugas Rumah Terapi Jiwa	36
Tabel 4. Jumlah Pasien.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rumah Terapi Jiwa.....	35
Gambar 2. Pasien dapat diajak berkomunikasi	51
Gambar 3. Pasien menonton tv dan menyapu.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. IJIN PENELITIAN	90
LAMPIRAN 2. DAFTAR INFORMAN	92
LAMPIRAN 3. PEDOMAN WAWANCARA.....	94
LAMPIRAN 4. TRANSKRIP WAWANCARA	97